



**ANALISIS PELAKSANAAN DANA DESA KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017 (STUDI PADA DESA TRIHARJO, KEBONAGUNG, DAN NGESTIHARJO)**

ZENNUL MUBARROK, Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., Ak., C.A

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**ANALISIS PELAKSANAAN DANA DESA KABUPATEN BANTUL TAHUN  
2017  
(STUDI PADA DESA TRIHARJO, KEBONAGUNG DAN NGESTIHARJO)**

**Zennul Mubarrok**

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta 55281, Indonesia

**INTISARI**

Berdasarkan laporan realisasi dana desa kepala bagian pemerintah desa sekretaris desa Kabupaten Bantul 2017 ditemukan data, terdapat tiga desa di Kabupaten Bantul yang realisasi pelaksanaan dana desanya rendah, dengan persentase realisasi pelaksanaan dana desanya sebagai berikut Desa Triharjo 64,43%, Desa Kebonagung 61,91% dan Desa Ngestiharjo 69,19%. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan dana desa di Kabupaten Bantul tahun 2017 (Studi Pada Desa Triharjo, Kebonagung dan Ngestiharjo), mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, dan mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, analisis dokumen, dan observasi langsung. Penelitian dilaksanakan di tiga desa di Kabupaten Bantul, yaitu Desa Triharjo, Desa Kebonagung dan Desa Ngestiharjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dana desa di Desa Triharjo, Kebonagung dan Ngestiharjo Kabupaten Bantul 2017 belum berjalan dengan baik. Sehingga menyebabkan realisasi pelaksanaan dana desa di Desa Triharjo, Keboangung dan Ngestiharjo Kabupanten Bantul 2017 rendah. Permasalahan-permasalahan yang menjadi faktor rendahnya realisasi pelaksanaan dana desa di Desa Triharjo, Kebonagung dan Ngestiharjo ialah: kurangnya kapasitas SDM perangkat desa, kendala aturan, perencanaan, tanggung jawab dan program tidak berjalan.

Kata kunci: Dana Desa, Pelaksanaan, Studi Kasus



**ANALISIS PELAKSANAAN DANA DESA KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017 (STUDI PADA DESA TRIHARJO, KEBONAGUNG, DAN NGESTIHARJO)**

ZENNUL MUBARROK, Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., Ak., C.A

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**ANALYZING THE IMPLEMENTATION OF VILLAGE FUND IN BANTUL REGENCY IN 2017 (A SYUDY IN TRIHARJO, KEBONAGUNG, AND NGESTIHARJO VILLAGE)**

**Zennul Mubarrok**

Magister Of Accounting, Faculty Of Economic and Business  
Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta, Indonesia

**ABSTRACK**

*The realization of village fund as reported by the head of the village office department and the village secretary of Bantul Regency in 2017 revealed that three villages in Bantul Regency showed low realization of the fund, namely Triharjo 64.43%, Kebonagung 61.91%, and Ngestiharjo 69.19%. This research was to explore the implementation of village fund in Bantul Regency in 2017 (A Study in Triharjo, Kebonagung and Ngestiharjo Village), to identify problems that occurred, and to find solutions to the problems.*

*It was qualitative research with a case study approach. Data were collected through interviews, document analyses, and direct observations in three villages in Bantul Regency, namely Triharjo, Kebonagung and Ngestiharjo. The results indicated that the implementation of the fund in the three villages in 2017 was not satisfactory yet as indicated by the low realization of the fund. The problems can be attributed to the low capacity of the village apparatus and regulation constraints. In addition to this, they could not yet perform planning, responsibility, and programs.*

*Key words: village fund, implementation, case study*